
HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**Oleh****Siti Aminah¹, Lila Kurnia Puryati², Fathiinatut Taqiyyah³, Sekar Dwi Ardianti⁴, Nur Fajrie⁵**^{1,2,3,4,5}Universitas Muria KudusEmail: ¹202133097@std.umk.ac.id, ²202133120@std.umk.ac.id,³202133121@std.umk.ac.id, ⁴Sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id, ⁵nur.fajrie@umk.ac.id**Article History:**

Received: 23-05-2023

Revised: 16-06-2023

Accepted: 21-06-2023

Keywords:

Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Matematika

Abstract: Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas 3 di SDN 2 Pendosawalan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan uji statistic korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar siswa dan nilai hasil belajar matematika. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 3 SDN 2 Pendosawalan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil uji korelasi diatas nilai signifikasi (2-tailed) pada dua variabel motivasi belajar dan hasil belajar tersebut sebesar $0,010 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti motivasi belajar dan hasil belajar matematika mempunyai hubungan. Dilihat dari pearson correlation motivasi belajar dan hasil belajar sebesar 0,436 yang jika dilihat dari pedoman derajat hubungan 0,436 termasuk ke dalam korelasi sedang. Sehingga motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika mempunyai hubungan atau korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungannya adalah positif.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajarnya melalui bantuan yang diberikan pendidik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, mengelola keterampilan dan kebiasaan, serta membangun sikap dan kepercayaan diri peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik. Menurut Lestari, (2021) pembelajaran adalah suatu usaha yang tujuannya adalah untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini, lebih dari sebelumnya, strategi yang tepat tentu akan digunakan untuk mencapai hasil tersebut, karena yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan memberikan perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik ke lingkungan peserta didik secara berkesinambungan.

Tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran berbeda-beda tergantung dari pribadi masing-masing peserta didik. Adanya permasalahan dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang sulit dan tidak menarik bagi peserta didik. Sebagaimana teori yang dijelaskan oleh Piere (dalam Lestari, 2021) yang menjelaskan bahwa perkembangan kognitif siswa (pengetahuan). Sekolah dasar sedang dalam tahap operasional konkret untuk anak usia 7-12 tahun, Piaget mengklaim bahwa siswa sekolah dasar umumnya memiliki masalah dalam memahami matematika sifat abstrak.

Menurut Anitra, (2021) pembelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Matematika memiliki mata pelajaran yang berkaitan satu sama lain dan juga mata pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran lainnya di sekolah dasar. Pentingnya pembelajaran matematika di sekolah dasar ini belum didukung dengan hasil belajar matematika siswa yang maksimal. Motivasi belajar merupakan faktor yang menentukan keberhasilan. Motivasi belajar tumbuh secara alami dari dalam diri dan tumbuh dengan dorongan dari pihak luar seperti orang tua, guru dan lingkungan. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), siswa tidak dapat secara mandiri meningkatkan motivasi internalnya, dan untuk mendukung semangat belajarnya diperlukan kehadiran orang-orang di sekitarnya. Orang tua adalah motivator utama dalam mendorong anak-anak mereka untuk belajar, dan mereka dilengkapi dengan pendidikan dan lingkungan (Astriyani et al., 2018). Peran keluarga, lingkungan sekitar anak, dan peran guru sangat penting dalam mendorong dan meningkatkan motivasi belajar anak.

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa sangat memerlukan motivasi belajar agar hasil belajar dapat meningkat. Meskipun ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar, namun motivasi belajar sangat diperlukan bagi siswa. Sehingga sebagai seorang pendidik mengetahui motivasi siswa sangat diketahui. Menurut Nafisah Nor Saumi et al., (2021) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang ada pada diri seseorang untuk suatu tujuan, baik dilakukan dengan sengaja ataupun tidak disengaja untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar siswa tidak dapat tumbuh dengan sendirinya tanpa adanya kemauan yang kuat dari dalam diri siswa atau bisa berkembang jika ada yang merangsangnya dalam banyak hal. Sehingga guru mengetahui tentang motivasi siswa sangat diperlukan karena dengan mengetahui motivasi belajar setiap siswa dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

James O. Whittaker mencoba menjelaskan pengertian tentang motivasi dari persepektif yang berbeda. James mengatakan bahwa : motivasi merupakan suatu kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau mendorong makhluk hidup untuk bertindak laku guna mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi. Pendapat ini juga diungkapkan oleh Clifford T. Morgan yang menjelaskan bahwa motivasi mengacu pada tiga hal yang sekaligus menjadi aspek-aspek dari sebuah motivasi itu. Hal ini terlihat dari pernyataan yang disampaikan oleh Clifford sebagai berikut : "Motivasi mengacu pada tiga aspek, yaitu keadaan yang mendorong tentang tingkah laku (motivating states), perilaku yang didorong oleh keadaan tersebut (goals or ends of such behavior). Definisi ini menekankan pada aspek lingkungan psikologis. (Saptono, 2016). Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang dapat mendorong seseorang dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya yaitu motivasi belajar. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti et al., (2020) yang menggunakan teknik analisis data secara korelasi produk moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematikahal ini dapat dilihat dari siswa yang memiliki motivasi belajar dengan kategori tinggi cenderung mendapatkan nilai yang tinggi pula. Hal ini diperkuat oleh Yuliany, (2018) pada penelitiannya yang menemukan adanya hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SD sangat kuat, rata-rata siswa yang memiliki hasil belajar tinggi akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Abidin, (2018) dengan teknik analisis data menggunakan penelitian korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD. Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hubungan pada kedua variabel bersifat positif atau searah. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi nilai hasil belajar matematikanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif untuk mengetahui adanya “Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Matematika di SDN 2 Pendosawalan”

LANDASAN TEORI

Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang mempengaruhi proses pembelajaran pada siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan lebih serius dan sungguh-sungguh ketika proses pembelajaran berlangsung. Begitupun sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah cenderung tidak tertarik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Clayton Alderfer (dalam Febrita & Ulfah, 2019) motivasi belajar adalah kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bersifat keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik-baiknya. motivasi dianggap sebagai dorongan mental yang mendorong dan membimbing perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi adalah keinginan yang mengaktifkan untuk menggerakkan, membimbing dan mengarahkan sikap dan perilaku untuk pembelajaran individu. Berdasarkan pendapat dari Bakar (dalam Andriani & Rasto, 2019) motivasi belajar sangat berperan besar dalam kesuksesan seorang siswa. Nilai belajar akan optimal bila ada motivasi untuk belajar. Semakin spesifik motivasinya semakin baik hasil belajarnya. Jadi selalu ada motivasi menentukan intensitas belajar siswa

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji korelasi pearson. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan, arah hubungan, dan kuat hubungan antar variabel (Roflin Eddy, Eva Ferani Zulvia, 2021). Dua variabel dinyatakan memiliki korelasi apabila perubahan pada salah satu variabel disertai dengan perubahan variabel lain secara linier. Hal ini dilakukan peneliti untuk melihat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, apakah positif atau negatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 3B SDN 2 Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara yang berjumlah 34 siswa. Instrumen penelitian ini

menggunakan angket motivasi belajar dengan indikator motivasi belajar meliputi : (1) adanya keinginan untuk berhasil, (2) adanya motivasi dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya apresiasi dalam belajar, (5) adanya kegiatan menarik dalam belajar, (6) senang mencari dan memecahkan masalah dari soal. Instrument penelitian ini juga mengambil dari hasil nilai UAS. Instrument angket untuk melihat persentase dari motivasi belajar siswa. Hasil nilai UAS untuk melihat apakah ada hubungan hasil nilai dengan motivasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yakni dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang ada di kelas 3B SDN 2 Pendosawalan. Angket dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase motivasi belajar siswa. Dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan atau sebagai alat bukti dalam proses penelitian. Hipotesis penelitian dapat diperoleh dari hasil analisis yang menggunakan analisis statistik uji korelasi dari presentase angket dan hasil belajar matematika dengan menggunakan SPSS.

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Skor	Presentase	Kategori	Tingkat Keberhasilan
1.	86 – 100	≥ 80%	Sangat Baik	Berhasil
2.	71 – 85	61% - 80%	Baik	Berhasil
3.	56 – 70	41% - 60%	Cukup	Tidak Berhasil
4.	41 – 55	21% - 40%	Kurang	Tidak Berhasil
5.	25 – 40	≤ 20%	Sangat Kurang	Tidak Berhasil

Tabel 2. Tingkat Motivasi Belajar

Presentase Motivasi Belajar Siswa	Interpretasi
< 20%	Motivasi sangat rendah
21% - 40%	Motivasi rendah
41% - 60%	Motivasi sedang
61% - 80%	Motivasi tinggi
81% - 100%	Motivasi sangat tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian korelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas 3B SDN 2 Pendosawalan. Diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Skor	Presentase	Kategori	Tingkat Keberhasilan
1.	86 – 100	≥ 80%	Sangat Baik	Berhasil
2.	71 – 85	61% - 80%	Baik	Berhasil
3.	56 – 70	41% - 60%	Cukup	Tidak Berhasil

4.	41 – 55	21% - 40%	Kurang	Tidak Berhasil
5.	25 – 40	≤ 20%	Sangat Kurang	Tidak Berhasil

Tabel 4. Analisis Hasil Belajar Siswa

Kategori	Nilai UAS
Jumlah Siswa	34
Nilai Maksimum	83
Nilai Minimum	70
Rata-rata	75,2
Kualifikasi	Baik

Tabel 5. Analisis Tingkat Motivasi Belajar

Presentase Motivasi Belajar Siswa	Interpretasi
< 20%	Motivasi sangat rendah
21% - 40%	Motivasi rendah
41% - 60%	Motivasi sedang
61% - 80%	Motivasi tinggi
81% - 100%	Motivasi sangat tinggi

Setelah data berdistribusi normal, maka dilakukan uji korelasi menggunakan uji korelasi *pearson*.

Tabel 6. Uji Korelasi

Dari hasil uji korelasi diatas nilai signifikasi (*2-tailed*) pada dua variabel motivasi

Correlations

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.436**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	34	34
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.436**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

belajar dan hasil belajar tersebut sebesar $0,010 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti motivasi belajar dan hasil belajar matematika mempunyai hubungan. Dilihat dari *pearson correlation* motivasi belajar dan hasil belajar sebesar 0,436 yang jika dilihat dari pedoman derajat hubungan 0,436 termasuk ke dalam korelasi sedang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika mempunyai hubungan atau korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungannya adalah positif.

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika. Motivasi belajar siswa diperoleh dari angket

motivasi belajar yang sesuai dengan indikator-indikator motivasi belajar. Meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan tindakan seorang guru. Salah satu tugas penting guru adalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Hal ini juga diungkapkan oleh Emda, (2018) yang mengatakan bahwa Sehubungan dengan tercapainya tujuan dalam pembelajaran dan pendidikan maka membangkitkan motivasi belajar siswa merupakan tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran terjadi secara efektif ketika siswa termotivasi untuk belajar. Guru harus melakukan yang terbaik untuk memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar harus ditumbuhkan dalam diri siswa, agar siswa termotivasi untuk belajar.

Motivasi belajar siswa mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran siswa. Apabila motivasi belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan tengah semester 1. Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal itu disebutkan dalam penelitian Anurrahman (dalam Rahman, 2021) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal yaitu dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu lingkungan luar siswa. Faktor internal terdiri dari karakter siswa, sikap belajar, motivasi belajar siswa, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah materi pembelajaran, kemampuan menelaah hasil belajar, kepercayaan diri, kebiasaan belajar. Faktor eksternal siswa terdiri dari faktor guru, lingkungan sosial terutama termasuk teman sebaya, kurikulum sekolah, fasilitas dan infrastruktur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Hubungan yang terjalin adalah berkorelasi sedang dengan bentuk hubungan positif. Korelasi positif menunjukkan bahwa nilai presentase motivasi belajar siswa ditingkatkan, maka akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Jadi dapat dipertegas bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan erat dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan kata lain, aspek psikomotor, aspek kognitif, dan juga aspek afektif diharapkan dapat sejalan.

Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syafii, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang positif antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang didapatkan setiap kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Yurisyarah et al., (2019) yang dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari perhitungan hasil korelasi product moment dan uji-t korelasi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Wijayanti & Widodo, (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi positif antara motivasi belajar matematika dengan hasil belajar matematika dengan nilai r 0,386 dan signifikansi 0,035.

Berdasarkan beberapa teori penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan dimana seseorang tersebut merasa terdorong atau bersemangat. Hal ini dibuktikan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan, bahwa semakin tinggi nilai motivasi

belajar siswa maka hasil belajar matematika juga semakin tinggi. Hal ini berarti tingginya motivasi belajarsiswa dapat mempengaruhi hasil belajar matematika pada kelas 3B di SDN 2 Pendosawalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji korelasi menemukan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada kelas 3 SDN 2 Pendosawalan dengan derajat korelasi sedang dan bentuk hubungan positif. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi (*2-tailed*) dua variabel motivasi dan hasil belajar sebesar $0,010 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menandakan bahwa motivasi dan hasil belajar mempunyai hubungan. Kemudian pada *pearson correlation* motivasi dan hasil belajarsebesar 0,436 masuk dalam kategori korelasi sedang.

PENGAKUAN

Terima kasih kepada Universitas Muria Kudus yang telah memfasilitasi dalam proses pembuatan artikel ini. Terima kasih juga kepada Bapak Nur Fajrie dan Ibu Sekar Dwi Ardianti sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti selama proses pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Z. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SdNegeri Gugus Iv Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i2.102701>
- [2] Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- [4] Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>
- [5] Astriyani, Triyono, & Hitipeuw, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Tindakan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa dengan Latar Belakang Broken Home Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(6), 806–809. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- [6] Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- [7] Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 0812(2019), 181–188.
- [8] Lestari, S. (2021). Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 141. <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.226>
- [10] Nafisah Nor Saumi, Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 149–155. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.892>
- [11] Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>

- [12] Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.
- [13] *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, November*, 289–302.
- [14] Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 189–212.
- [15] Syafii, M. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Kalkulus dan Aljabar di Kelas XI IPA SMA. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 65–74. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.275>
- [16] Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>
- [17] Yuliany, N. (2018). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Sdn Emmy Saellan Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 126. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i2a1.2018>
- [18] Yurisyarah, W., Kusuma, A. P., & Ahmad, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>